

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik¹

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan. Atau juga dapat dipahami bahwa PTK sebenarnya disebut dengan penelitian tindakan (action research) yang mengambil subyek penelitiannya dikelas

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Mts NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, yang difokuskan pada kelas VIII untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Implementasi Pembelajaran *Daring* (Dalam Jaringan) Melalui Youtube dan Whatsapp Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih.

B. Setting Penelitian

Setting atau latar penelitian adalah gambaran lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, suasana serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh peneliti ketika penelitian tindakan berlangsung.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan meneliti di kelas

¹ Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Alfabeta.2013) 6

VIII pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih

2. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Siswa Kelas VIII Di Mts NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat data-data yang diperlukan didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati setiap keadaan dan kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian dan kemudian penulis melakukan pencatatan, atau menggambar dari setiap kegiatan yang akan diteliti tersebut. Jadi, tehnik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.²

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, seperti catatan harian, sejarah, peraturan, kebijakan, gambar foto dan lain-lain.³

3. *Pre Test* (Tes Awal)

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui motivasi belajar awal siswa dalam proses pembelajaran.

4. *Post Test* (Tes Akhir)

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa setelah dilakukannya tindakan kelas menggunakan cara pembelajaran yang berbeda.

5. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat didapatkan hasil jawaban dalam topik tertentu.⁴ Dalam hal ini wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang sekolah dan siswa yang belajar.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 226.

³ Sugiyono, 329.

⁴ Sugiyono, 231.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola agar ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah

Adapun data peneliti yang diperoleh pertama yaitu peneliti melakukan pra penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden guna mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan dan memberikan kuesioner kembali setelah dilakukannya tindakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dan pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang diperoleh atau terkumpul dalam bentuk angka kemudian dihitung dalam bentuk persentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan dan disajikan berupa persentase lalu ditafsirkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif.⁶

Adapun acuan dalam mengambil keputusan penilaian adalah sebagai berikut:

a. Menghitung skor maksimal yaitu jumlah aspek pengamatan dikalikan skor maksimal setiap aspek penilaian, yaitu 5.

Selanjutnya jika skor masing-masing siswa sudah diperoleh, maka dicari rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

M_e = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_1 = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu⁷

Untuk menginterpretasikan rata-rata sebagaimana diatas, maka selanjutnya dicari kategorisasinya dengan lengkap sebagai berikut:

⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hal-161

⁶ <https://idtesis.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/>, 10 Desember 2022

⁷ Endro Wahyono, S.Si, *Rumus Fisika Matematika*, (Jakarta Selatan:Kawah Media, 2008) 335.

b. Menentukan range⁸

Sebelum menentukan kategorisasi, maka terlebih dahulu mencari rata-ratanya, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H-L$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item} \times \text{Jumlah Skor tertinggi} \\ &= 10 \times 5 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item} \times \text{Jumlah Skor terendah} \\ &= 10 \times 1 \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } R &= H - L \\ &= 50 - 10 = 40 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyak kategori

K = Kelas berjumlah lima yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang.

d. Menentukan interval motivasi belajar siswa

Setelah rata-ratanya diketahui untuk menentukan kategori, maka terlebih dahulu dihitung intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = interval

R = range

K = kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{40}{4} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Jadi, nilai intervalnya yaitu 10

Dari data diatas diperoleh nilai intervalnya 10 sehingga untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval Kategori	Kategori
40 - 50	Sangat Baik
30 - 39,9	Baik
20 - 20,9	Cukup
10 - 19,9	Kurang

⁸Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program Spss Dan Excel*, 79.